

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan yang cukup penting terhadap perekonomian suatu Negara. Dilihat dari tugas perbankan itu sendiri, bank memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus*) dalam bentuk simpanan kemudian disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit*) dalam bentuk kredit atau bentuk yang lainnya, tujuan dari kegiatan penyaluran kredit ini tidak lain untuk kegiatan yang produktif untuk meningkatkan taraf hidup. Kondisi perbankan dapat dilihat dari profitabilitas Bank itu sendiri, yang mana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan atau Bank dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2018, diperkirakan bahwa profitabilitas bank akan sulit mengalami peningkatan, bahkan selama lima tahun terakhir ini, profitabilitas perbankan di Indonesia mengalami penurunan. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas, khususnya faktor internal agar perbankan dapat mengetahui apa yang menyebabkan meningkat atau menurunnya profitabilitas perbankan, selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perbankan itu sendiri. Tinggi rendahnya profitabilitas Bank dapat diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* maupun *Return on Equity (ROE)*.

Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan income, sedangkan *return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang telah di investasikan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai alat ukur, pengukuran menggunakan ROA dinilai lebih cocok karena profitabilitas diukur menggunakan aset yang sebagian besar dananya dihimpun dari masyarakat sehingga ROA dianggap lebih mewakili tingkat profitabilitas bank, sedangkan ROE hanya mengukur profitabilitas berdasarkan laba yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham saja. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal perusahaan dapat diukur melalui CAMEL, namun sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum disebutkan bahwa seiring dengan perubahan kompleksitas usaha dan profil risiko yang dapat berasal dari bank maupun perusahaan anak bank. Perubahan pendekatan penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional mempengaruhi pendekatan penilaian tingkat kesehatan bank. Maka untuk meningkatkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan bank diperlukan penyempurnaan penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan berdasarkan risiko, atau dikenal dengan sebutan *Risk-based Bank Rating*. Metode *Risk-based*

Bank Rating mencakup penilaian terhadap empat faktor, yaitu: profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).

Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan RGEC sebagai metode penilaian terhadap profitabilitas perbankan, karena CAMEL dianggap tidak mampu menggambarkan kinerja perbankan secara keseluruhan. Melalui metode RGEC ini, Bank Indonesia berharap bank mampu untuk mengidentifikasi permasalahan lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang tepat dan lebih cepat, serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik, sehingga bank lebih kuat dalam menghadapi krisis yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan karena adanya inkonsistensi hasil antar penelitian terdahulu. Pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Setiawan(2017) dan Fadjar, dkk (2013) menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan Theresia (2013) dan Eng (2013) menemukan hasil LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Selain itu, Suhita dan Mas'ud (2016), Purnamasari dan Ariyanto (2016), Dewi, dkk (2016), Christaria dan Kurnia (2016), Rahmi (2014), dan Yanuardi, dkk (2014), serta Hayati dan Musdholifah (2014) mengungkapkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) juga terjadi perbedaan hasil antar peneliti terdahulu, Yanuardi, dkk (2014), dan Eng (2013)

menemukan hasil bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Suhita dan Mas'ud (2016), Purnamasari dan Ariyanto (2016), Utami dan Amanah (2016), Rahmi (2014), Anggreni dan Suardika (2014), dan Theresia (2013) menemukan hasil NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan Setiawan (2017), Wahyupramudita, dkk (2017), Dewi, dkk (2016), Christaria dan Kurnia (2016), Hayati dan Musdholifah (2014) mengatakan NPL tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Purnamasari dan Ariyanto (2016), Dewi, dkk (2016), Anggreni dan Suardhika (2014), Hayati dan Musdholifah (2014), dan Theresia (2013), mengatakan CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Dan Setiawan (2017), Suhita dan Mas'ud (2016), Christaria dan Kurnia (2016), Utami dan Amanah (2016), Iskandar dan Laila (2015), Fadjar, dkk (2013), dan Eng (2013) menemukan hasil yang berbeda yaitu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Suhita dan Mas'ud (2016) dan Theresia (2013) mengatakan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan Setiawan (2017), dewi, dkk (2016), serta Iskandar dan Laila (2015) menemukan hasil bahwa, GCG tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Dari masalah di atas maka, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Good Corporate*

Governance (GCG) Terhadap Return on Assets (ROA)”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suhita dan Mas’ud (2016)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan di Indonesia?
4. Apakah *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* perusahaan perbankan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang *go public*.
2. Menguji dan menganalisis *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang *go public*.

3. Menguji dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang *go public*.
4. Menguji dan menganalisis *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang *go public*.

D. Mafaat penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai penambah wawasan dan mengembangkan teori, khususnya teori kinerja perusahaan di perbankan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi bank, diharapkan penelitian ini berguna untuk digunakan dalam meningkatkan profitabilitas, berdasarkan analisis yang telah dilakukan.
- b. Bagi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- c. Bagi peneliti diharapkan dapat membantu memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

E. Batasan Penelitian

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode yang digunakan yaitu tahun 2013-2017.
3. Variabel yang digunakan yaitu ROA sebagai variabel dependen dan LDR, NPL, CAR, GCG sebagai variabel independen.